

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEUANGAN
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh:

ANGGA RIS CAHYA ERWOKO

B 200 170 007

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

ANGGA RIS CAHYA ERWOKO

B 200 170 007

Telah Diperiksa Dan Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



(Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA)

NIDN: 0623037101

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN


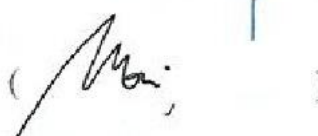

(Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2015-2019)

Yang Ditulis Oleh:

ANGGA RIS CAHYA ERWOKO
B 200 170 007

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 05 Juni 2021
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat

Dewan Penguji:

1. Eny Kusumawati, S.E., M.M., Ak., CA (Ketua Dewan Penguji) ()
2. Dr. Noer Sasongko, S.E., M.Si., Ak. (Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Dr. Triyono, S.E., M.Si. (Anggota II Dewan Penguji) ()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



(Dr. H. Syamsudin, S.E., M.M.)

NIDN: 0017025701

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 05 Juni 2021

Penulis



ANGGA RIS CAHYA ERWOKO

B 200 170 007

ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

(Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Abstrak

Nilai perusahaan yang optimal merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan yang tercermin dari harga saham. Nilai perusahaan merupakan konsep penting yang digunakan sebagai indikator bagi pasar untuk menilai perusahaan secara keseluruhan. Nilai perusahaan yang tinggi merupakan pencapaian bagi perusahaan karena dapat memberikan keamanan dan kemakmuran bagi pemegang saham serta membuat pasar percaya akan prospek perusahaan di masa yang akan datang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, pasar, dan solvabilitas. Metode pemilihan sampel menggunakan purposive sampling pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2016-2018. Alat analisis ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas dan aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan likuiditas, pasar dan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: nilai perusahaan, profitabilitas, likuiditas aktivitas, solvabilitas.

Abstract

Optimal firm value is the main goal of a company which is reflected in stock prices. Firm value is an important concept that is used as an indicator for the market to assess the company as a whole. High firm value is an achievement for the company because it can provide security and prosperity for shareholders and make the market believe in the company's prospects in the future. This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, activity, market, and solvency. The sample selection method uses purposive sampling in index companies LQ 45 listed on the Indonesia Stock Exchange during 2016-2018. This analysis tool uses multiple linear regression analysis. The results show provide that profitability and activity affect on the firm value. While liquidity, market and solvency has no affect the firm value.

Keywords: firm value, profitability, liquidity, activity, solvency.

1. PENDAHULUAN

Investasi saham saat ini cukup banyak diminati oleh masyarakat luas dan melalui kampanye yang dilakukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2017 yaitu Yuk Nabung Saham dapat dikatakan cukup sukses karena mampu meningkatkan minat masyarakat dalam berinvestasi di pasar modal Indonesia. Tercatat pada tahun 2019 menurut data laporan BEI jumlah investor yang tercatat di pasar modal Indonesia berjumlah 2,48 juta orang, lebih banyak 53% dibandingkan dengan tahun 2018 yang hanya berjumlah 1,6 juta orang.

Bursa efek atau pasar modal merupakan wadah yang digunakan untuk transaksi jual beli saham dan penerbitan saham baru oleh perusahaan publik. Di Indonesia wadah yang di sediakan bernama BEI, merupakan tempat resmi yang disediakan untuk transaksi jual beli saham secara sah dan legal. Melalui BEI yaitu pasar modal yang ada di Indonesia perusahaan dapat bertemu dengan calon investor.

Saat ini kita dapat melakukan aktivitas saham dengan mudah, dengan bantuan teknologi yang semakin maju kita dapat melakukannya tanpa harus keluar rumah dan juga dapat melakukan transaksi saham dimana saja dan kapan saja, hal ini sangat memudahkan dan menghemat waktu dan biaya. Kita dapat menggunakan berbagai aplikasi yang dapat digunakan untuk transaksi saham, seperti Indopremier IPOT, Most Mandiri, Stockbit, Sinarmas, BNI Sekuritas, CIMB, Mirae HOST, Philips POEM, RHB Indonesia, dan MNC.

Selain itu kita dimudahkan untuk mencari tahu tentang data perusahaan maupun laporan keuangan perusahaan yang ingin kita danai melalui web resmi BEI yaitu www.idx.co.id. Saham bersifat liquid dan transparan sehingga kita dapat melihat harga permintaan dan penjualan dengan jelas dan dapat juga melihat lot yang ditawarkan dan yang diminta, dengan ini calon investor tidak perlu ragu dan cemas lagi.

Semakin banyaknya masyarakat yang berinvestasi saat ini membuat banyak perusahaan dituntut harus membuat laporan keuangan yang baku agar informasi yang diberikan valid dan tidak mengakibatkan hilangnya atau perginya para investor. Dalam hal ini, perusahaan juga dituntut untuk mengembangkan suatu strategi guna menarik minat masyarakat dalam berinvestasi. Salah satu yang dapat dilakukan oleh perusahaan guna menarik minat masyarakat dalam berinvestasi adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan. Perusahaan yang memiliki rekam jejak nilai perusahaan yang baik akan banyak dilirik atau diminati oleh para investor.

Nilai perusahaan merupakan suatu konsep yang cukup penting dalam menggambarkan bagaimana kepercayaan masyarakat atas hasil dari suatu perusahaan dan indikator bagaimana pasar menilai suatu perusahaan dalam beberapa tahun. Nilai perusahaan juga menjadi pertimbangan dalam menentukan seberapa baiknya perusahaan yang bersangkutan. Nilai perusahaan dapat menggambarkan nilai saat ini dari pendapatan yang diharapkan di masa yang akan datang dan merupakan indikator bagi pasar dalam menilai suatu perusahaan (Aspari et al, 2015). Nilai perusahaan memiliki

dasar yang cukup dominan dalam membentuk nilai atau seberapa pentingnya nilai perusahaan itu untuk digunakan sebagai pertimbangan oleh calon investor dalam menilai suatu perusahaan itu aman atau tidak.

Nilai perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini diproksikan dengan *price to book value* (PBV) untuk menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham. Semakin tinggi PBV, menunjukkan semakin tinggi kinerja perusahaan dinilai oleh pemodal dengan dana yang telah ditanamkan di perusahaan. Semakin tinggi tingkat kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan menyebabkan semakin tinggi daya tariknya bagi investor untuk membeli saham tersebut, sehingga permintaan akan naik, dan akhirnya mendorong harga saham mengalami kenaikan (Putri dan Ukhriyawati, 2016) yang berarti nilai perusahaan semakin baik, sehingga diminati investor.

Nilai perusahaan dipengaruhi faktor-faktor keuangan atau bisa disebut dengan rasio-rasio keuangan. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, likuiditas, aktivitas, pasar, dan solvabilitas. Pada dasarnya nilai perusahaan dicerminkan dengan kinerja keuangan yang memiliki berbagai rasio sebagai alat ukurnya.

Profitabilitas atau kemampulabaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat imbalan atau perolehan keuntungan dibanding penjualan atau aset mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal sendiri. Jadi bisa dikatakan semakin tinggi laba yang diperoleh maka nilai perusahaan dikatakan sudah baik dan dengan keuntungan laba yang tinggi dapat mengakibatkan minat investor meningkat pada perusahaan terkait. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan dengan *net profit margin* (NPM).

Net profit margin merupakan salah satu bentuk dari profitabilitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bersih setelah dipotong pajak. Rasio ini sangat penting bagi perusahaan karena dapat mencerminkan strategi penetapan harga penjualan dan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan beban usaha (Sunnyoto, 2013: 121).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek yang berupa utang-utang jangka pendek. Perusahaan yang memiliki aset lancar dalam jumlah yang besar memiliki dampak negatif yaitu hilangnya kesempatan perusahaan dalam memperoleh laba karena kas bersifat *idle fund* artinya kas tersebut tidak memberikan pendapatan jika

hanya disimpan. Kurang produktifnya perusahaan dalam mengelola aset lancarnya akan berpengaruh terhadap laba yang akan diperoleh perusahaan dan investor akan menganggap bahwa ini adalah hal yang tidak baik karena kurang menguntungkan. Likuiditas yang tinggi akan membuat investor menganggap bahwa hal tersebut kurang menguntungkan sehingga akan mempengaruhi pada nilai perusahaan. Likuiditas dalam penelitian ini diproksikan dengan *current ratio* (CR).

Current ratio merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo dengan menggunakan total aset lancar yang tersedia, semakin likuid sebuah perusahaan maka nilai *current ratio* akan semakin tinggi.

Aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas penggunaan aset atau kekayaan perusahaan, seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan utang atau dibiayai oleh pihak luar (investor dan bank). Dalam penelitian ini aktivitas diproksikan dengan *total asset turnover* (TAT).

Total asset turnover merupakan salah satu rasio aktivitas yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan seluruh aset untuk menciptakan penjualan atau pendapatan. Rasio ini diperoleh dengan membandingkan penjualan bersih atau pendapatan bersih terhadap total aset. Semakin tinggi rasio semakin baik. Semakin tingginya nilai TAT menunjukkan semakin efektifnya aset perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, dan menunjukkan peluang bagi investor untuk berinvestasi dan memicu naiknya harga saham atau nilai dari suatu perusahaan. Naiknya harga saham juga membuat nilai perusahaan juga naik (Misran dan Chabachib, 2017).

Solvabilitas menggambarkan stabilitas keuangan perusahaan dari seluruh utang perusahaan. Seberapa besar modal dapat mengatasi seluruh utang perusahaan untuk menggerakkan operasi perusahaan sehingga sering disebut juga dengan *leverage* atau *solvency*. Jika perusahaan mampu membayar seluruh utangnya disebut dengan *solvable*, sedangkan bila tidak mampu membayar seluruh utangnya disebut dengan *insolvable*. Banyaknya kewajiban/utang yang harus ditanggung perusahaan maka akan mempengaruhi nilai dari suatu perusahaan, karena sebagian besar laba yang di dapat akan digunakan untuk melunasi utang. Dalam penelitian ini solvabilitas diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER).

Debt to equity ratio merupakan salah satu rasio solvabilitas yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Rasio ini mengindikasikan proporsi pemilik dalam perusahaan. DER menegaskan tingkat keterjaminan utang perusahaan dari modal tersedia. Semakin tinggi rasio semakin buruk dan sebaliknya semakin rendah rasio semakin baik. Meningkatnya DER berarti meningkatkan pula beban bunga yang ditanggung perusahaan. Dengan semakin meningkatnya DER mengakibatkan profitabilitas perusahaan mengalami penurunan (Utami dan Prasetyono), yang mana berarti nilai dari suatu perusahaan juga akan mengalami penurunan.

Penelitian ini menggunakan objek pada perusahaan-perusahaan yang masuk dalam kategori Indeks LQ-45 periode 2015-2019 dalam kurun waktu 3 tahun secara berturut-turut yang terdapat di BEI. Pertimbangan penulis untuk memilih perusahaan Indeks LQ-45 karena pada indeks ini terdiri dari 45 saham terpilih yang diperdagangkan di pasar modal dan memiliki tingkat likuiditas tinggi serta mempunyai kapitalisasi pasar yang besar.

Penelitian ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Putri Utami dan Welas (2019). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis melakukan penelitian ini dengan fokus pada faktor keuangan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan dengan memfokuskan penelitian pada perusahaan yang tergolong pada indeks LQ45 di BEI.

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan di atas, penulis melakukan penelitian ini dengan judul “ANALISIS PENGARUH FAKTOR KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)”.

2. METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2015-2019. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 225 laporan keuangan perusahaan indeks LQ45. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan kriteria pemilihan sampel sebagai berikut: Perusahaan yang terdaftar pada indeks LQ 45 di BEI tahun 2015-2019.

Perusahaan LQ45 yang selalu menerbitkan *annual report* pada periode 2015-2019. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dengan satuan rupiah.

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan, maka dapat diperoleh data hasil observasi selama lima tahun sebanyak 112 unit analisis dari total sampel perusahaan indeks LQ45 periode waktu penelitian tahun 2015-2019. Sumber utama dalam penelitian ini adalah laporan keuangan dan laporan tahunan (*annual report*) perusahaan dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id dan website resmi masing-masing perusahaan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Sampel pada penelitian ini diperoleh dari hasil perhitungan *purposive sampling* pada perusahaan indeks LQ45 periode 2015-2019 sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang tergolong dalam Indeks LQ45 dalam waktu 2015-2019 dalam Bursa Efek Indonesia (BEI).	225
2.	Perusahaan yang tidak konsisten tergolong dalam Indeks LQ45 dalam waktu 2015-2019.	(80)
3.	Perusahaan yang menggunakan satuan mata uang selain rupiah dalam laporan keuangan periode 2015-2019.	(20)
4.	Perusahaan LQ45 yang tidak memenuhi informasi variabel yang di butuhkan	(0)
	Jumlah Sampel yang Sesuai dengan Kriteria	125
	Jumlah Data yang di Outlier	(13)
	Jumlah Data yang Digunakan dalam Penelitian	112

Sumber: Hasil Analisis Data, 2021

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
Nilai perusahaan	112	0,495	13,278	2,95572	2,455590
Profitabilitas	112	0,009	0,499	0,17820	0,114387
Likuiditas	112	0,280	6,477	1,91974	1,148568
Aktivitas	112	0,063	2,713	0,82813	0,677658
Solvabilitas	112	0,153	11,396	2,23546	2,593910
Valid N (listwise)	112				

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

Keterangan	Unstandardized Residual
Kolmogorov-Smirnov Z	0,567
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,904
Keterangan	Normal

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Berdasarkan hasil diatas, diperoleh bahwa Asymp. Sig (2 *tailed*) menunjukkan hasil sebesar $0,904 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	<i>Tolerance</i>	<i>VIF</i>	Keterangan
Profitabilitas	0,960	1,042	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Likuiditas	0,772	1,296	Tidak Terjadi Multikolinireitas
Aktivitas	0,649	1,540	Tidak Terjadi Multikolinireitas
Solvabilitas	0,541	1,848	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Hasil Analisis, 2021

Hasil uji multikolinearitas pada model penelitian di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* $> 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model tidak terjadi multikolinearitas.

3.2 Pembahasan

Hasil penelitian ini profitabilitas mendukung hipotesis yang telah dinyatakan sebelumnya, yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,999 dan nilai *sig.* sebesar 0,000 yang berarti lebih rendah dari *level of significant* (α) yang telah ditetapkan.

Profitabilitas dalam penelitian ini terbukti berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena indikator penilaian utama mengenai perusahaan apakah perusahaan tersebut tumbuh dan maju adalah dengan melihat laba yang dihasilkan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi diasumsikan memiliki prospek masa depan yang baik, hal tersebut akan mempengaruhi tingkat harga saham perusahaan menjadi naik begitu pula dengan laba yang akan diterima oleh investor mengalami kenaikan.

Dengan keberhasilan perusahaan dalam mengoperasikan usahanya dan berhasil memperoleh nilai profitabilitas yang tinggi, hal ini merupakan sinyal positif yang akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut, sehingga harga saham akan naik dan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2016), memberikan bukti empiris bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini likuiditas tidak mendukung hipotesis yang telah di nyatakan sebelumnya, yaitu likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,010 dan nilai *sig.* sebesar 0,592 yang berarti lebih tinggi dari *level of significant (α)* yang telah ditetapkan.

Likuiditas dalam penelitian ini terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan sehingga dapat dikatakan bahwa seorang investor yang akan melakukan investasi tidak perlu memperhatikan faktor likuiditas yang dimiliki oleh perusahaan. Karena rasio ini hanya menunjukkan kemampuan perusahaan terkait keputusan jangka pendek, untuk menutupi utang lancar dengan aset lancar perusahaan.

Nilai likuiditas yang tinggi tidak mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, sebaliknya nilai likuiditas yang rendah tidak mencerminkan nilai perusahaan yang rendah. Begitu pula hubungan terbalik juga tidak berlaku, artinya nilai likuiditas yang tinggi tidak mencerminkan nilai perusahaan yang rendah, sedangkan nilai likuiditas yang lebih rendah tidak mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi. Dapat dikatakan bahwa untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, seorang investor tidak memperhatikan likuiditas perusahaan tersebut, karena hal tersebut hanya menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menutup utang yang sedang berjalan dengan perusahaan saat ini. Posisi likuiditas tidak dipertimbangkan oleh investor.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Purnama (2017) yang memberikan bukti empiris bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini bahwa aktivitas mendukung hipotesis yang telah di nyatakan sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,135 dan nilai *sig.* sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa lebih rendah dari *level of significant (α)* yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil pengujian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa aktivitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan calon-calon investor atau investor memiliki anggapan bahwa informasi yang bersumber dari aktivitas sudah cukup relevan

apabila digunakan sebagai dasar penentuan keputusan berinvestasi dengan menentukan nilai perusahaannya juga.

Informasi yang disajikan laporan aktivitas sudah selaras dengan informasi yang disajikan oleh laba akuntansi. Dalam berinvestasi investor ataupun calon investor akan memilih perusahaan yang memperoleh keuntungan maksimum. Perusahaan yang mengelola asetnya dengan baik adalah perusahaan yang dapat menggunakan berbagai asetnya secara efektif sehingga dapat mengubahnya ke penjualan dan akan memperoleh laba.

Aktivitas dinilai bermanfaat bagi para kreditur dan pemilik perusahaan (pemegang saham) karena dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan untuk meningkatkan penjualan dan aktivitas juga berguna bagi manajemen perusahaan untuk mengetahui seberapa efektifkah perusahaan mengelola asetnya sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan yang akan berakibat pada meningkatnya nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2016) yang memberikan bukti empiris bahwa aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas yang di proksikan dengan pertumbuhan *debt to equity ratio* tidak mendukung hipotesis yang telah di nyatakan sebelumnya, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar -0,007 dan nilai *sig.* sebesar 0,766 yang menunjukkan bahwa lebih tinggi dari *level of significant* (α) yang telah ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kecenderungan negatif yang ditunjukkan oleh hubungan solvabilitas terhadap nilai perusahaan memiliki arti bahwa besar kecilnya utang perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai sebuah perusahaan. Semakin tinggi suatu perusahaan mengandalkan utang dari pihak luar untuk membiayai operasi perusahaan, maka semakin tinggi pula beban bunga yang di tanggung perusahaan. Sehingga pendapatan dari perusahaan akan lebih banyak di alokasikan dalam pembayaran utang dan beban bunga, sehingga nilai perusahaan menjadi kecil.

Namun penelitian ini investor mengabaikan informasi dari solvabilitas dan terfokus pada laba yang ditawarkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini investor mengabaikan informasi dari solvabilitas dan terfokus pada laba yang ditawarkan perusahaan. Sehingga dapat disimpulkan solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Janice & Toni (2020) dan Rahmantio, Saifi, & Nurlaily (2018) yang memberikan bukti empiris bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. PENUTUP

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data hasil observasi selama lima tahun sebanyak 112 unit analisis dari total sampel perusahaan indeks LQ45 dengan periode waktu penelitian tahun 2015-2019. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dengan ini diperoleh simpulan sebagai berikut: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang dapat di artikan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,592 lebih dari 0,05 yang dapat di artikan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,000 kurang dari 0,05 yang dapat di artikan bahwa aktivitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan tingkat signifikansi 0,766 lebih dari 0,05 yang dapat di artikan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian selanjutnya hendaknya menggunakan sampel perusahaan yang tidak hanya terfokus pada indeks LQ45, tetapi dapat berkembang menggunakan sampel dari perusahaan lain yang terdaftar di BEI. Penelitian selanjutnya hendaknya memperpanjang jangka waktu penelitian, agar mengetahui prospek perusahaan yang diteliti dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti, N., & Bachtiar, Y. (2018). Pengaruh Corporate Governance, Growth Opportunity, Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Go Public Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, Volume 19 Nomor 2.
- Gunawan, L. (2016). Pengaruh Net Profit Margin Dan Total Asset Turnover Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma Pontianak*, 22-31.
- Hasania, Z., Murni, S., & Mandagie, Y. (2016). Pengaruh Current Ratio, Ukuran Perusahaan Struktur Modal, Dan Roe Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Volume 16 No. 03 Tahun 2016, 133-144.
- Hidayati, Eva Eko. 2010. Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, dan Size Terhadap PBV Perusahaan Manufaktur Yang Listingdi BEI Periode 2005-2007. Universitas Diponegoro.
- Husna, A. & Satria, I. (2019). Effects Of Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, And Dividend Payout Ratio On Firm Value. *International Journal Of Economics And Financial Issues*, 50-54.
- Kariyoto. (2018). *Manajemen Keuangan Konsep Dan Implemetasi*. Malang: Ub Press.
- Kasmir, S. M. (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta Timur: Prenada Media.
- Musayyana, M., Masud, M., & Nur, A. N. (2019). Pengaruh Return On Assets, Earning Per Share, Ukuran Perusahaan Dan Debt To Equity Ratioterhadap Nilai Perusahaan. *Center Of Economic Student Journal* Volume 2. No. 3, 41-56.
- Pioh, H. T., Tommy, P., & Sepang, J. L. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Earning Per Share Dan Return On Asset Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sector Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Emba*, 3018-3027.
- Sirait, P. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Ekuilibria.
- Sugiyono, P. D. (2018). Metode Penelitian Bisnis, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sujarweni, W. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suparno, & Ramadini, R. (2017). Pengaruh Intellectual Capital Dan Earning Pershare Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, Vol.6, No.1, 710-718.
- Susilaningrum, C. (2016). Pengaruh Return On Assets, Rasio Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Profita Edisi 8*, 1-17.

Syamsuddin, L. (2016). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

Weston, J. F., & Copeland, E. T. (2010). *Manajemen Keuangan Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara Publisher.